



NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL PULANG KARYA TERE LIYE

Rosi Nuresa¹, Muhammad Hanif², Dzulfikar Rodafi³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

email: ¹rosinuresa9@gmail.com, ²Muhammad.hanif@unisma.ac.id,

³dzulfikar.rodafi@unisma.ac.id

Abstract

The value of Islamic religious education has an important role in the printing of the people who have a moral character, according to the provisions in the Qur'an and Sunnah. In this era, the learning process has a wide range of innovations, for example with an animated video ask that has elements of learning in addition can analyse the literary work. The value of Islamic education can be learned through the analysis of literary works that have elements of Islamic education therein. The literary works used are literary works of novels. The Novel was used titled Back by Tere Liye. The methods used in retrieving data are by way of documentation, data can be obtained in the form of books, archives, journals, blogs, and more. The result of data retrieval is the basis of the value of Islamic education in the novel home is the value of Divinity and Insaniyah value.

Kata Kunci: Nilai, Novel Pulang, Pendidikan Agama Islam.

A. Pendahuluan

Di era Industri 4.0, proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam ruang kelas, tetapi pembelajaran dapat dilakukan dalam kondisi, tempat, dan dengan siapapun. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah menganalisis sebuah karya sastra.

Pendidikan islam saat ini telah menggunakan berbagai macam media pembelajaran. peserta didik lebih memiliki ketertarikan, jika disajikan dengan proses *belajar sambil bermain*. Pendidikan islam saat ini banyak menyajikan media pembelajaran dengan media animasi video. Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran, dapat memikat antusias peserta didik dalam belajar. Selain dengan media animasi video, pembelajaran dapat dilakukan dengan menganalisis karya sastra. Saat ini terdapat banyak karya sastra yang bermutu dan memiliki unsur pembelajaran di dalamnya.

Karya sastra yang digunakan dalam penelitian yaitu karya sastra jenis novel. Novel yang digunakan adalah novel *pulang* karya tere liye. Novel ini

berisikan nilai-nilai pendidikan islam yang tertuang pada teks dalam novel. Karya sastra dapat dijadikan alternative dalam media pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kajian pustaka, adalah dengan mengkombinasikan antara data penelitan yang berasal dari bilbiografi kemudian menjadikan dalam bentuk teks sebagai objek primer dalam menganalisis (J. Moeleong, 2003: 3).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dijadikan sumber utama dalam penelitian ini, ialah novel *pulang* karya tere liye, diterbitkan oleh republika, memiliki 400 halaman, yang peneliti gunakan dalam cetakan ke-XXVII, bulan Maret 2018. Data sekunder adalah data yang berasal dari berbagai bilbiografi yang relevan dengan objek penelitian, berupa buku, artikel, arsip, jurnal, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, karena metode ini digunakan untuk mencari data mengenai data variable berupa catatan, arsip, buku, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian (Suharsimi, 2002: 206).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis isi atau *content analysis*. Analisis ini dipergunakan sebagai memaparkan nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra, analisis ini memiliki fungsi untuk menyampaikan arti dari pribahasa atau kiasan teks yang ada didalam novel (Endraswara, 2003: 160). Selain itu penelitian ini memiliki sifat deskriptif, menggunakan aturan berupaya menjabarkan dan menafsirkan objek yang ada melibatkan pada hasil penelitian yang utama (Amirudin, 2018: 189).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari temuan yang telah dipaparkan memiliki dua fokus kajian yaitu: (1) Nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel *pulang*. (2) Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel *pulang* pada kehidupan sehari-hari. Setelah peneliti mengumpulkan data yang diharapkan, berasal dari data primer dan kumpulan data sekunder. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil dari temuan.

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel *Pulang Karya Tere Liye*.

Menurut Zayadi mengemukakan bahwa akar dari nilai yang berperan di dalam aktivitas manusia mampu dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu nilai *ilahiyah* dan nilai *insaniyah* (Majid dkk, 2013: 93).

a. Nilai ilahiyah

Nilai yang memiliki kedudukan tertinggi dalam nilai lainnya. Selain itu nilai ini memiliki keterkaitan dengan nilai lain. Terdapat nilai-nilai yang menjadi dasar pijakan yaitu: a) Iman, yaitu kepercayaan yang ada disetiap batin seseorang kepada Allah, b) Islam, yaitu amalan secara lahiriyah yang dijalankan setiap hamba Allah seperti: melaksanakan sholat, membayar zakat, melaksanakan puasa, melaksanakan ibadah haji, c) Ihsan, yaitu kita mempercayai bahwa Allah senantiasa hadir bersama kita.

Data yang telah didapatkan dalam menganalisis novel *pulang* adalah adanya kandungan nilai iman kepada Allah hal. 48. Nilai iman kepada *qada'* dan *qadhar* kepada Allah hal. 337.

b. Nilai insaniyah

Nilai yang ditanamkan dalam diri muslim, berupa nilai kemanusiaan, seperti: a) Aqidah, memiliki arti ketetapan hati dalam kehidupan yang dilafalkan yang berasal dari hati (Tafsir, 1992: 32). b) Ibadah, memiliki arti upaya dalam mentaati syari'at dan aturan Allah dalam mengendalikan kehidupan sesuai dengan perintah-Nya (al-Maududi, 1994: 170). c) Akhlak. Sebuah perilaku, budi pekerti yang dimiliki setiap manusia.

Data yang telah didapatkan dalam menganalisis novel *pulang* terdapat nilai pendidikan islam berupa: a). Patuh kepada orang tua hal. 77-76. b) Sikap disiplin hal. 49, 50. c) Sabar hal. 288. d) Memberi nasehat hal. 340, 340-341. e) Sikap optimis hal. 156, f) Tolong menolong hal. 319, 19, 9. g) Menjaga dari makan dan minuman haram hal. 24, 85. h) Dermawan hal. 162.

2. Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel *pulang karya tere liye* pada kehidupan sehari-hari.

Kehidupan muslim diwajibkan untuk menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran islam, semua kehidupan dapat dijalankan dalam ketentuan Allah.

Dalam syari'at islam telah merancang semua perilaku dan sikap manusia dalam segala aspek kehidupannya, dalam persoalan aqidah, akhlak, ibadah, mu'amalah dan aspek lainnya. Dalam menerapkan syari'at islam secara adil akan melahirkan masyarakat islam dengan struktur yang berbeda.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah dapat iman kepada Allah, mengimani kepada *qada'* dan *qadhar* yang diberikan Allah kepada hambanya, dapat mematuhi apa yang diperintahkan kedua orang tua, dapat menerapkan sikap disiplin, memiliki sikap sabar dalam menjalankan kehidupan, dapat saling memberikan nasehat dalam hal kebaikan, memiliki sikap optimis dan yakin dalam setiap ketetapan yang diberikan oleh Allah, dapat menolong sesama manusia jika memerlukan pertolongan, dapat menjaga diri kita dari makanan dan minuman yang haram dan dilarang oleh Allah, memiliki sikap dermawan dengan siapapun dan di manapun kita berada.

D. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam novel *pulang* karya Tere liye diantaranya adalah:
 - a. Nilai Ilahiyah: iman kepada Allah, iman kepada *qada'* dan *qadhar* Allah.
 - b. Nilai Insaniyah: patuh kepada orang tua, disiplin, sabar, memberi nasehat, optimis, tolong menolong, menjaga diri dari makanan dan minuman haram, dermawan.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam novel *pulang* pada kehidupan sehari-hari:
 - a. Menimani kepada Allah.
 - b. Mengimani *qada'* dan *qadhar* yang diberikan Allah kepada hamba-Nya.
 - c. Dapat mematuhi hal-hal yang diperintahkan orang tua.
 - d. Dapat menerapkan sikap disiplin.
 - e. Memiliki sikap sabar dalam menjalankan kehidupan.
 - f. Saling memberikan nasehat dalam hal kebaikan.
 - g. Memiliki sikap optimis dan yakin dalam ketetapan yang diberikan oleh Allah.
 - h. Dapat saling tolong menolong antar manusia.

- i. Dapat menjaga diri dari makanan dan minuman yang haram.
- j. Memiliki sikap dermawan dengan siapapun dan di manapun kita berada.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memaparkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi bidang sastra

Dalam menciptakan karya sastra, alangkah baiknya tidak hanya memperhitungkan segi keindahan, hiburan, dan daya jual dari novel tersebut. Melainkan perlu diperhatikan adanya pesan moral yang terkandung dalam novel tersebut. Sehingga pembaca dapat mengambil pesan moral tersebut, sehingga karya sastra menjadi lebih berkualitas.

2. Bagi bidang pendidikan

Guru dapat menjadikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien agar peserta didik dapat menangkap dengan cepat dan cermat pembelajaran tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah karya sastra yang memiliki pesan moral didalamnya.

3. Bagi bidang penelitian

Terdapat banyak hal yang dapat dijadikan penelitian seperti keadaan dilingkungan sekitar, bahkan penelitian dapat dilakukan dengan mengkaji karya-karya sastra yang memiliki pesan moral.

Daftar Rujukan

- Amirudin, Yoyok. (2018). *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mitoni Di Malang*. Vol. 3 No. 1. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/4879/4447>
- Arikunto Suparsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- A'ala al-Maududi, Abdul. (1994). *Dasar-dasar Islam*, Bandung, Pustaka.
- Endraswara, Suwandi. (2003) *Metodelogi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- J. Moleong, Lexy. (2000). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Liye, Tere. (2018). *Pulang*, Jakarta: Republika.

Majid, Abdul dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. (1992). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung; Remaja Rosdakarya.